BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Agar pengelolaan pemerintahan dapat berjalan secara baik dan efektif maka transparansi anggaran haruslah diterapkan tidak hanya di semua lembaga pemerintahan, tetapi juga para pelaku usaha kecil dan besar di Indonesia harus menerapkannya. Menurut Indonesia Corruption Watch (2021), terdapat 209 kasus korupsi yang disidangkan pada semester pertama tahun 2021. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu sebanyak 169 kasus. Pengawasan internal dilaksanakan dengan melakukan audit, telaah, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yang adalah mencakup Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Auditor memeriksa pengelolaan dan pengendalian perusahaan berdasarkan data non-numerik selain data keuangan (Hayes dkk., 2017).

Untuk memastikan bahwa masyarakat umum dan khususnya pelaku bisnis memiliki akses ke data keuangan yang dapat dipercaya untuk digunakan saat pengambilan putusan mengenai cara penggunaan sumber daya keuangan mereka, profesi akuntansi publik bertugas mengevaluasi seberapa adil laporan keuangan perusahaan. Jika terjadi manipulasi keuangan, akuntan juga bertanggung jawab. Bekerja sebagai auditor merupakan pekerjaan yang menuntut adanya keterampilan dan latar belakang pendidikan tertentu. Pekerjaan tersebut hanyalah dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan teknis dan pelatihan auditor yang memadai (Sukanto & Widaryanti, 2019).

Pada saat melakukan pemeriksaan audit seorang akuntan publik itu haruslah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan pada mereka oleh klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disodorkan oleh klien. Namun, lingkungan yang berubah dengan cepat dan semakin pentingnya sumber daya manusia memerlukan standar layanan yang lebih tinggi di bidang akuntansi publik, di mana klien terkadang memiliki kebutuhan yang

tidak sama atau bahkan yang saling bertentangan dengan kebutuhan dari pengguna laporan keuangan.

Pengaruh profesi yang dituntut untuk harus mempunyai prinsip penugasan hal ini juga terkadang dapat menimbulkan konsekuensi akibat fakta dan kondisi dilapangan berbeda. Akuntan publik sering kali mengalami konflik-konflik organisasi dalam professional kerjanya baik yang dipengaruhi oleh lingkugan tempatnya bekerja maupun diluar lingkungan. Menurut Tjiptono (2021), suatu kondisi yang bisa memberikan ancaman, dan ancaman tersebut bisa mempengaruhi ketaatan terhadap suatu prinsip dasar etika. Salah satu ancaman yang disampaikan yaitu ancaman kepentingan pribadi dan ancaman advokasi yaitu ancaman kepentingan dimana kepentingan keuangan dan kepentingan lainnya akan mempengaruhi timbangan dan tindakan dan ancaman advokasi yaitu dimana anggotanya memberikan dukungan pada posisi klien atau organisasi tempatnya bekerja.

Pekerjaan sebagai seorang Auditor haruslah bersifat netral, cakap, dan terbuka dalam mengabdikan diri untuk kepentingan publik. Auditor harus menjunjung tinggi semua hal yang berkaitan dengan independensi mental, yang berarti tidak boleh ada kelonggaran dan menghindari bias serta benturan kepentingan (Sukanto & Widaryanti, 2019). Penerapan prinsip dan proses audit sangat penting untuk memastikan kualitas hasil audit saat melakukan proses pengauditan pada laporan keuangan. Setiap Kantor Akuntan Publik diwajibkan menentukan SOP mereka sendiri yang rancangannya diatur sedemikian rupa sehingga mampu memberikan keyakinan memadai terhadap para klien dan pengguna laporan audit mereka akan kompetensi, kemampuan, dan komitmen mereka terhadap prinsip etika profesi yang dibutuhkan". Hal ini tentu saja akan berdampak pada output yang dihasilkannya. Komitmen pada diri sendiri bahkan kepada Instansi tempat bekerja merupakan cerminan tindakan yang dilakukan. Komitmen yang kuat dimana semangat untuk menggerakkan roda usaha secara optimal untuk keperluan perusahaan. Penelitian ini menggunakan komitmen auditor sebagai variabel tambahan karena auditor yang memiliki kompetensi akan

mampu melaksanakan dan berusaha menyelesaikan penugasnya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan aturan yang berlaku, serta auditor mampu memeliharan sikap independensinya agar tidak dipengaruhi ataupun diintervensi oleh pihak luar dengan alasan apapun juga.

Prinsip audit yang tepat harus selalu diikuti ketika melakukan audit laporan keuangan, dan indikator kualitas audit merupakan penanda penting yang menunjukkan apakah para akuntan publik yang tergabung di KAP akan secara teratur melaksanakan audit berkualitas tinggi sesuai dengan hukum yang berlaku, standar profesional, dan kode etik. Selanjutnya riset ini tujuannya adalah guna memberikan pengujian indikator yang memengaruhi kualitas hasil audit.

Atas dasar berbagai uraian di atas maka akhirnya penulis memilih judul untuk skripsi ini, yaitu, "**Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Komitmen Auditor terhadap Kualitas Audit**".

B. Rumusan Masalah

Atas dasar pemaparan yang telah disajikan penulis di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada riset ini adalah :

1. Sejauh mana Independensi memberikan dampak pada Kualitas Audit?
2. Sejauh mana Kompetensi memberikan dampak pada Kualitas Audit?
3. Sejauh mana Komitmen Auditor memberikan dampak pada mutu Audit?
4. Sejauh mana Independensi, Kompetensi dan Komitmen Auditor berdampak pada Kualitas Audit secara simultan?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Yaitu aktivitas yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik daerah Jakarta Barat. Tipikal dari riset ini sendiri adalah bersifat kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal.

Variabel dependen dan independen adalah dua kategori variabel yang digunakan dalam riset ini. Variabel yang dipengaruhi oleh atau muncul dari variabel independen (bebas) dikenal sebagai variabel dependen.

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau memberikan penjelasan untuk faktor-faktor lain. Kualitas hasil audit adalah variabel dependen, dan penelitian ini melihat bagaimana faktor-faktor independen seperti pengalaman kerja, independensi, kompetensi, dan komitmen auditor memengaruhinya.

D. Tujuan Penelitian

Yaitu :

1. Guna melihat sampai sejauh mana Independensi memberikan dampak pada kualitas audit.
2. Guna melihat sampai sejauh mana Kompetensi Auditor memberikan dampak pada kualitas audit.
3. Guna melihat sampai sejauh mana Komitmen Auditor memberikan dampak pada kualitas audit.
4. Guna melihat sampai sejauh mana Independensi, Kompetensi dan Komitmen Auditor memberikan dampak pada kualitas audit secara simultan.

E. Kontribusi Penelitian

Secara garis besar ada tiga, 1) yang bersifat teoritis, 2) yang bersifat praktis dan 3) yang berupa kebijakan:

1. Kontribusi teoritis

   Di sini riset yang dilakukan ini diharapkan bisa berkontribusi dalam mendukung pada teori keagenan serta teori-teori yang bersifat empirik dalam kaitannya dengan pengalaman kerja, independensi, objektifitas, kompetensi dan komitmen auditor pada kualitas hasil audit. Memperluas objek daripada riset ini untuk peneliti selanjutnya ketika melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik di tempat lainnya dimana terdapat banyak KAP yang aktif, dan menambahkan variabel alternatif untuk menilai kualitas audit auditor.

2. Kontribusi praktis

   Dimana hasil penelitian ini bagi auditor diharapkan tetap menjunjung tinggi independensinya, miningkatkan kompetensi dan

komitmennya agar dapat menyelesaikan auditnya dengan kualitas yang baik.

3. Kontribusi kebijakan

   Agar bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemegang kebijakan untuk meningkatkan kualitas audit khususnya pada variabel penelitian ini untuk melaksanakan kewajibannya memeriksa laporan keuangan lembaga/instansi yang berkaitan dengan pertanggungjawaban atas laporan keuangan mereka. Diperlukan untuk pemberlakuan kebijakan-kebijakan pemerintah atau dari menajemen perusahaan untuk meningkatkan prinsip-prinsip auditor yaitu independensi auditor, kompetensi auditor dan juga komitmen auditor.

F. Signifikansi Penelitian

Dampak dari pencapaian tujuan penelitian inilah yang menjadikan penelitian tersebut penting. Secara umum, kepentingan penelitian dibagi menjadi dua kategori: kepentingan praktis, yang meliputi membantu penyelesaian dan prediksi masalah yang terkait dengan subjek yang diteliti, dan kepentingan ilmiah, yang difokuskan pada kemajuan pengetahuan atau kepentingan teoritis. Pentingnya independensi auditor, kompetensi dan komitmen auditor juga mampu berpengaruh pada tata kelola perusahaan yang dilihat melalui kualitas hasil audit dalam mengaudit laporan keuangan sekaligus mendeteksi kemungkinan adanya manajemen laba. Persepsi masyarakat pada kualitas hasil audit adalah atas dasar reputasi dari suatu kantor akuntan publik. KAP besar dengan reputasi yang baik dapat dipastikan akan lebih berkualitas bila dibandingkan dengan KAP yang memiliki reputasi di bawah mereka. Menurut (Hadi & Tifani, 2020) jika seorang auditor ditugaskan untuk melakukan audit yang terlalu lama, maka ini akan mengakibatkan independensinya menurun, dan ini akan berpengaruh terhadap kualitas edit yang dilakukannya. Untuk itu pentingnya bagi perusahaan untuk membuat kebijakan demi

mempertahankan independensi auditor dengan memberlakukan PP No.20/2015 mengenai Praktik Akuntan Publik.

Diperjelas bahwa KAP tidak lagi dilakukan pembatasan terhadap kemampuannya dalam melaksanakan audit perusahaan. Hanya akuntan publik yang tunduk pada pembatasan tersebut, yang berlaku selama lima tahun fiskal berturut-turut. Dengan kata lain, akuntan publik harus melakukan audit data keuangan historis perusahaan selama lima tahun penuh, diikuti dengan jeda dua tahun dan setelah itu akuntan publik dapat melanjutkan audit perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Hal ini dimaksudkan guna memberikan pemahaman tentang perihal obyek yang akan dilakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Di sini penulis mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di sini penulis membahas mengenai kajian teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di sini penulis memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di sini penulis memaparkan mengenai objek penelitian secara deskriptif, analisis data dan pembahasannya yang meliputi dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

Di sini penulis menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan, implikasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.